

**PENELITIAN
LITERATURE REVIEW**



**PENGARUH PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN DIET
HIPERTENSI PADA LANSIA**

Oleh :

Destinady K. Miden, S.Kep., MKM (NIDN 4029129401)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian literatur review yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia” sebagai salah satu kewajiban dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penulis menyadari akan adanya keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga hasil penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
BAB II.....	4
METODOLOGI PENELITIAN.....	4
A. Strategi Pencarian Literatur.....	4
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	5
C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	7
BAB III	11
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Hasil dan Analisis.....	11
B. Pembahasan	22
BAB IV	25
PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
C. <i>Conflict of Interest</i>	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kata Kunci Literature Review	5
Tabel 2 Format PICOS dalam Literature Review	6
Tabel 3 Judul Artikel penelitian yang Memenuhi cut-off penelitian	10
Tabel 4 Hasil Identifikasi Artikel Penelitian.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alir PRISMA.....	8
-----------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Critical Appraisal Jurnal 1	28
Critical Appraisal Jurnal 2	29
Critical Appraisal Jurnal 3	30
Critical Appraisal Jurnal 4	31
Critical Appraisal Jurnal 5	32
Critical Appraisal Jurnal 6	33
Critical Appraisal Jurnal 7	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) (Sunarwinadi, 2017). Hipertensi sering dijuluki sebagai silent killer atau pembunuh diam-diam karena dapat menyerang siapa saja secara tiba-tiba serta merupakan salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hipertensi juga beresiko menimbulkan berbagai macam penyakit lainnya yaitu seperti gagal jantung, jantung koroner, penyakit ginjal dan stroke, sehingga penanganannya harus segera dilakukan sebelum komplikasi dan akibat buruk lainnya terjadi seperti dapat menurunkan umur harapan hidup penderitanya (Sulastri et al., 2012).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2019), 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (2/3) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada tahun 2015, 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita menderita hipertensi. Sementara itu, hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 25% pada tahun 2025 (Riskesdas, 2018). Prevalensi tekanan darah tinggi menurut provinsi di Indonesia pada tahun 2018 tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 44,1 (BPS, 2018).

Banyak faktor yang berperan dalam terjadinya hipertensi di antaranya faktor risiko yang tidak terkontrol dan faktor risiko yang dapat dikendalikan. Faktor risiko yang tidak dapat dikontrol seperti faktor keturunan, jenis kelamin, ras dan usia. Sedangkan faktor risiko yang dapat dikendalikan adalah obesitas, kurang olah raga atau aktivitas fisik, merokok, minum kopi, sensitivitas natrium, kadar kalium rendah,

alkohol, stres, pekerjaan, pendidikan dan pola makan (Musrifah & Masriadi, 2019).

Usia sebagai faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan, menjadi salah satu yang perlu diperhatikan. Hipertensi adalah penyakit yang sering terjadi pada lansia (lanjut usia) karena mengalami penurunan sistem tubuh, terutama pada sistem kardiovaskular. Hipertensi pada lansia merupakan tekanan darah tinggi yang merupakan kondisi medis dimana orang yang tekanannya meningkat di atas normal yaitu 140/90 mmHg juga dapat mengalami resiko kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitas) (Safitri & Ismawati, 2018).

Munculnya kejadian hipertensi pada lansia jika dipengaruhi dari pengetahuan mengenai penyakit hipertensi itu sendiri. Menurut Sunarya (2000), hampir 70% penderita (lansia) dengan hipertensi belum bisa terkontrol dengan baik. Hal ini disebabkan ketidakpedulian lansia terhadap penyakit hipertensi yang dideritanya (Siburian, 2004). Perilaku lansia yang tidak peduli diantaranya adalah akibat dari kurangnya pengetahuan lansia dan ketidakmampuan lansia hipertensi dalam beradaptasi terhadap perubahan kesehatan atau penyakit yang dialaminya (Tyson, 1999); (Notoatmodjo, 2007).

Respons lansia terhadap perubahan atau penurunan kondisi yang terjadi sangat dipengaruhi oleh bagaimana lansia memberi arti terhadap perubahan, waktu dan tingkat antisipasi terhadap perubahan, sumber sosial, dan pola koping yang digunakan lansia (Miller, 2004). Selain itu, sikap lansia tentu berbeda dan sering bertentangan dengan sikap generasi yang lebih muda, sehingga semua kelompok lansia sering kali mempertahankan sikap yang kuat hingga mengakibatkan sikapnya lebih stabil dan sedikit sulit untuk berubah. Hal ini berpengaruh terhadap perilaku lansia dalam menghadapi kondisi hipertensinya, seperti perilaku kepatuhan diet pada hipertensi

Literatur review ini akan melihat bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia sehingga nanti didapatkan hasil yang bermanfaat untuk mengendalikan kejadian hipertensi pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah pada literatur review ini adalah “apakah ada pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi lansia

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pada penderita hipertensi lansia
- b. Menganalisis pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai Pengaruh Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia. Protokol dan evaluasi dari *literature review* menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020).

2. Database Pencarian

Literature review yang merupakan inti sari menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada tahun 2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam literature review ini menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu Pubmed, Microsoft Academic dan Google Scholar.

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 1 Kata Kunci Literature Review

Pengaruh	Pengetahuan	Penderita Hipertensi	Kepatuhan diet	Lanjut usia
Pengaruh	Pengetahuan	Penderita hipertensi	Kepatuhan diet	Lanjut usia (lansia)
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Influence</i>	<i>Knowledge</i>	<i>Hypertension patients</i>	<i>Dietary adherence</i>	<i>Elderly</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
Korelasi	Pemahaman	Penyandang hipertensi	Ketaatan diet	Orang tua

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.

5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview.

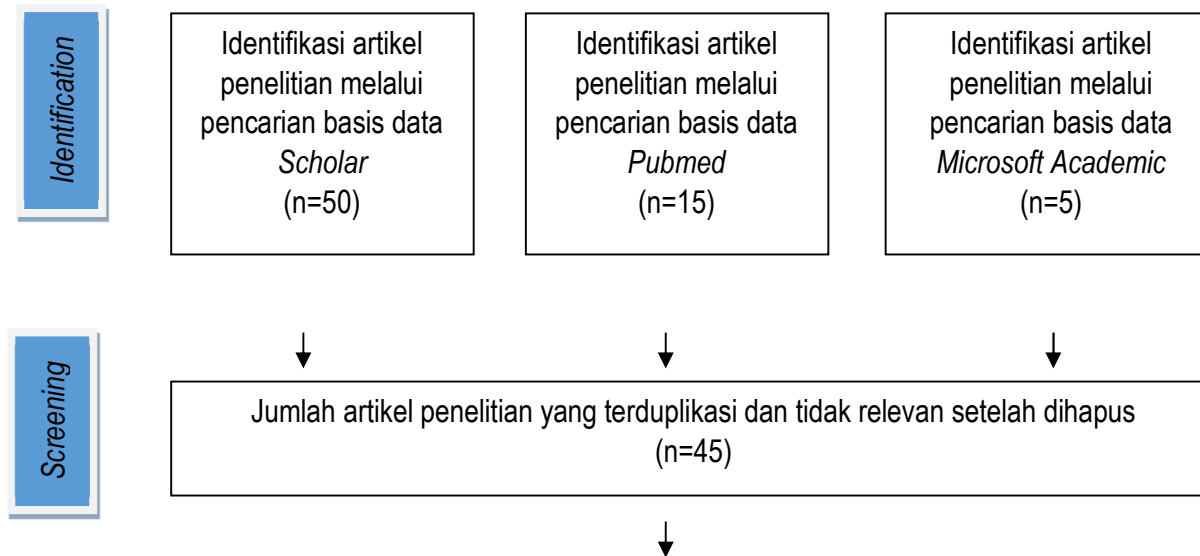
Tabel 2 Format PICOS dalam Literature Review

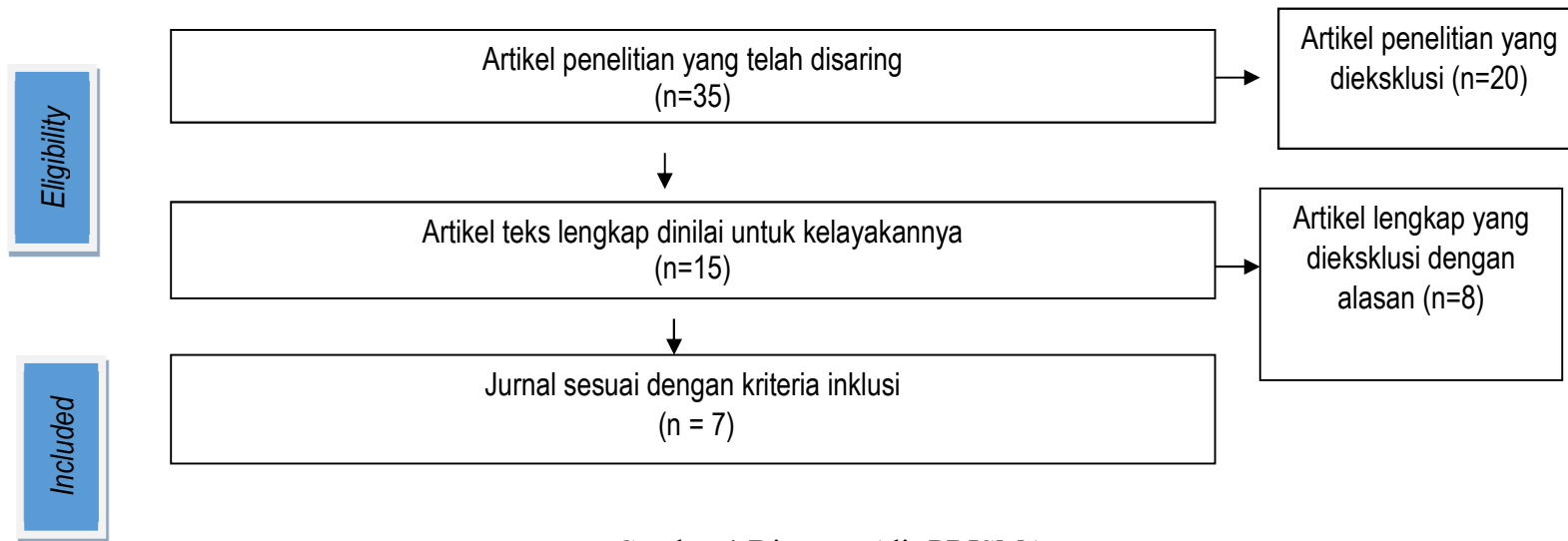
Kriteria	Inklusi	Ekklusi
Populasi	Lansia penderita hipertensi	Lansia yang tidak menderita hipertensi
Intervensi	Pengetahuan terkait hipertensi	Hipertensi pada lansia tanpa faktor pengetahuan
Pembanding	Tidak ada pembanding	-
Luaran	Pengaruh pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia	Tidak menjelaskan pengaruh pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia
Desain Penelitian	Quasi eksperimen, <i>cross sectional</i>	Bukan Quasi eksperimen, <i>cross sectional</i>
Tahun Publikasi	Tahun 2016 – 2022	Sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Di luar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan dari hasil pencarian artikel melalui *database Pubmed, Microsoft Academic dan Google Scholar* menggunakan kata kunci sesuai dengan MeSH, peneliti mendapatkan 70 artikel penelitian sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Artikel yang terduplikasi dan tidak relevan dengan topik penelitian dihapus sehingga diperoleh 45 artikel penelitian. Dari 45 artikel penelitian, penelitian yang tidak dianggap layak sebanyak 35 penelitian dikeluarkan dalam daftar sehingga tersisa 10 penelitian. Hasil penelitian tersebut dibuat dalam diagram alir berdasarkan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analyses*) dalam gambar berikut:





Gambar 1 Diagram Alir PRISMA

2. Penilaian Kualitas

Hasil akhir dari total artikel yang tersedia dan diperoleh selanjutnya dianalisis melalui *critical appraisal* berupa lembar *checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai ‘ya’, ‘tidak’, ‘tidak jelas’, ‘tidak berlaku’. Pada setiap kriteria dengan skor ‘ya’ diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat yang dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati

oleh peneliti, studi dimasukkan kedalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Pada penelitian ini diambil 10 artikel penelitian dengan nilai skor tertinggi yang dianggap memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti. Pada penelitian ini nilai *cut-off*-nya adalah 50% dari total pertanyaan pada *critical appraisal* yang digunakan.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- 1) Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kedaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
- 2) Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Sampel: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, *sampling*, dan besar *sampling* yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- 4) Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- 5) Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas.
- 6) Analisis data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

Dari hasil telaah menggunakan *critical appraisal* artikel penelitian diperoleh artikel yang mencapai skor *cut-off* 50% sebanyak 7 artikel dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 3 Judul Artikel penelitian yang Memenuhi cut-off penelitian

No.	Judul Penelitian	Skor (Total Skor 10)
1.	Tingkat Pengetahuan Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia	8
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi	8
3.	Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Diet Hipertensi Lansia Di Aceh Selatan	8
4.	Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Khusus Tekanan Darah Tinggi pada Kelompok Lansia	8
5.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi	8
6.	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Honje Luhur Kelurahan Sukagalih Wilayah Kerja PKM Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017	8
7.	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa	8

Dari tabel 3 di atas, diperoleh 7 artikel dengan nilai skor tertinggi yang dibahas dalam penelitian *literature review* Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia. Untuk selanjutnya hasil penelitian tersebut dibahas dalam bab hasil dan pembahasan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

1. Hasil

Penyajian hasil literatur dalam penulisan skripsi memuat rangkuman hasil dari masing-masing artikel yang terpilih dalam bentuk tabel. Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil disampaikan dalam bentuk tabel dan rangkuman artikel. Pada penulisan hasil mencakup seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Identifikasi Artikel Penelitian

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Hikmawati, Nur Baharia Marasabessy, Aulia Debby Pelu (Hikmawati et al., 2022) 2022 Vol 2, No 1 Jurnal Keperawatan Indonesia Timur	Tingkat Pengetahuan Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia	Desain: Penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> Sampel: Penderita hipertensi di Desa Waimital, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga sampel yang diperoleh adalah 40 orang	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi di lokasi penelitian. Sebagian besar mengetahui tentang pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala	<i>Google Scholar</i>

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			<p>Variabel:</p> <p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan diet hipertensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi.</p> <p>Instrumen: Kueisioner</p> <p>Analisis:</p> <p>Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistics 21.</p>	<p>hipertensi, komplikasi hipertensi, pencegahan hipertensi dan diet hipertensi. Fakta penelitian ini dapat dijelaskan bahwa, dari 25 responden yang patuh menjalankan diet hipertensi, sebagian besar (84%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang hipertensi dan hanya 4 responden (16%) pengetahuannya rendah. Pelaksanaan diet yang baik, hanya dapat dilakukan oleh pasien yang memiliki pengetahuan yang baik, karena pengetahuan yang baik akan membentuk pemahaman atau persepsi yang baik untuk melaksanakan diet hipertensi dengan patuh. Hasil analisis</p>	

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
				juga mengungkapkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan yang tinggi 7,875 kali lebih patuh melaksanakan diet dibanding mereka yang berpengetahuan rendah.	
2.	Sitti Maisarah, Ibrahim, Rahmawati (Maisarah et al., 2022) 2022 Vol VI, No 1 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi	Desain: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> Sampel: Lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Baiturrahman yang berjumlah 333 orang. Pengambilan data dilakukan dengan metode <i>Non probability sampling</i> jenis <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 333 responden dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku diet hipertensi baik yaitu sebanyak 131 (72.4 %) orang. Berdasarkan uji statistik dengan nilai pearson chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lanjut usia dalam menjalani diet hipertensi di wilayah kerja	<i>Google Scholar</i>

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			<p>Variabel: Pengetahuan, Perilaku diet hipertensi lansia</p> <p>Instrumen: Data diambil menggunakan kuesioner Pengetahuan dan Perilaku diet hipertensi</p> <p>Analisis: Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik nonparametrik <i>chi-square</i>.</p>	<p>Puskesmas Baiturrahman.</p>	
3.	Heriyandi, Kartini Hasballah, Teuku Tahlil	Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Diet	<p>Desain: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>Hasil analisa uji chi-square diperoleh nilai p-Value 0,001(P<0,05) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan</p>	Google Scholar

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
	<p>2018 (Heriyandi et al., 2018)</p> <p>Vol 6, No 1</p> <p>Jurnal Ilmu Keperawatan</p>	<p>Hipertensi Lansia Di Aceh Selatan</p>	<p>Sampel: Sampel penelitian ini berjumlah 316 orang lansia yang mengalami hipertensi yang dipilih dengan teknik <i>total sampling</i>.</p> <p>Variabel: Sikap lansia hipertensi, pengetahuan lansia hipertensi, perilaku diet hipertensi lansia.</p> <p>Instrumen: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.</p> <p>Analisis: Analisa data yang digunakan uji test chi-square</p>	<p>perilaku diet hipertensi lansia diwilayah kerja puskesmas meukek kabupaten aceh selatan. Hasil analisa uji chi-square diperoleh nilai p-Value 0,001(P<0,05) bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku diet hipertensi lansia diwilayah kerja puskesmas meukek kabupaten aceh selatan.</p>	

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
4.	<p>Hilda Mazarina Devi, Ronasari Mahaji Putri (Devi & Putri, 2021)</p> <p>2021</p> <p>Vol 6, No 2</p> <p>Journal of Nursing Care & Biomolecular</p>	<p>Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Khusus Tekanan Darah Tinggi pada Kelompok Lansia</p>	<p>Desain: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan korelasional menggunakan analisis chi-square.</p> <p>Sampel: Sampel sebanyak 30 lansia dipilih dengan menggunakan metode total sampling.</p> <p>Variabel: Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan terakhir, Pendapatan, kepatuhan diet hipertensi.</p> <p>Instrumen: Pengetahuan lansia atau tingkat kognitif diukur dengan menggunakan</p>	<p>Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan lansia dengan kepatuhan diet khusus hipertensi ($p=0,003$). Sebagian besar lansia memiliki pengetahuan tentang hipertensi dalam rentang yang baik dan cukup, dengan kepatuhan diet khusus tekanan darah tinggi pada tingkat sedang dan tinggi.</p>	<p>Google Scholar</p>

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			kuesioner pengetahuan terhadap diet hipertensi dan kepatuhan diukur dengan penggunaan kuesioner kepatuhan diet hipertensi yang disusun secara mandiri oleh peneliti.		
5.	Gita Ulfa Yulia Islani, Oktoruddin Harun, Sada Ukur Barus (Islani et al., 2021) 2021 Vol 14, No 2 Jurnal Kesehatan Budi Luhur	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi	Desain: Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa univariat dan bivariate chi-square. Sampel: Populasi dalam penelitian ini sebanyak 135 dengan menggunakan teknik Accidental Sampling dan diperoleh 57 sampel.	Hasil penelitian menunjukkan hampir dari setengahnya responden berpengetahuan kurang sebesar 35,1%, setengah dari responden bersikap negatif 50,9%, dan sebagian besar dari responden pada kategori tidak patuh 52,6%. Hasil perhitungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi memiliki nilai p (0,045) dilihat dari nilai p = 0,045 ≤ 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan	<i>Google scholar</i>

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			Variabel: Pengetahuan, sikap, kepatuhan diet hipertensi Instrumen: Kuesioner	dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi, dan untuk sikap dengan kepatuhan diet hipertensi memiliki nilai p (0,025) dilihat dari nilai p $0,025 \leq 0,05$ artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cibogo.	
6.	Iceu Amira DA, Hendrawati (DA, 2018) 2018 Volume 18 No 1 Jurnal Kesehatan	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Honje Luhur Kelurahan Sukagalih	Desain: Desain penelitian yang digunakan yaitu descriptif correlational dengan pendekatan cros sectional pada lansia yang menderita hipertensi. Sampel: Jumlah responden dalam penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang berpengetahuan kurang dan patuh pada diet hipertensi sebanyak 34 orang (34.34%), sedangkan lansia yang berpengetahuan kurang dan tidak patuh terhadap diet hipertensi sebanyak 9 orang (9%), lansia yang	<i>Google scholar</i>

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
	Bakti Tunas Husada	Wilayah Kerja PKM Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017	<p>sebanyak 99 orang lansia (total sampling) yang menderita hipertensi.</p> <p>Variabel: Umur lansia, tingkat pendidikan lansia, tingkat pengetahuan lansia, kepatuhan diet hipertensi lansia.</p> <p>Instrumen: Kueisioner</p>	<p>berpengetahuan baik dan patuh terhadap diet hipertensi sebanyak 45 orang (45,45%), sedangkan lansia yang berpengetahuan baik dan tidak patuh terhadap diet hipertensi sebanyak 11 orang (11.11%).</p> <p>Analisis data menggunakan uji Pearson Chi Square dengan nilai korelasi sebesar 0.029 dan nilai p value < artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Kp. Honje Luhur.</p>	

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
7.	Audri Darmarani, H. Darwis, Rusni Mato (Darmarani et al., 2020) 2020 Vol 15, No 4 Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa	Desain: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif corelation dengan pendekatan cross sectional study Sampel: Populasi adalah lansia yang berumur 60-79 tahun di Desa Buntu Buda, yakni sebanyak 97 lansia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 lansia. Variabel: Umur lansia, tingkat pendidikan, pengetahuan, kepatuhan diet hipertensi lansia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuannya baik berjumlah 14 responden, di mana terdapat 12 responden (85,7%) yang patuh menjalani diet dan 2 responden (14,3%) yang tidak patuh menjalani diet. Sedangkan responden yang pengetahuannya kurang berjumlah 16 responden, di mana terdapat 6 responden (37,5%) yang patuh menjalani diet dan 10 responden (62,5%) yang tidak patuh menjalani diet (p=0,011). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet pada lansia yang menderita	Google Scholar

No.	Identitas Artikel	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			Instrumen: 1. Data primer Pengumpulan data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. 2. Data sekunder Pengumpulan data sekunder diperoleh dari dari buku register Puskesmas	hipertensi di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa.	

2. Analisis

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi dan pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi. Melalui teknik pengumpulan beberapa literatur yang sudah ada mengenai pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan diet pada lansia penderita hipertensi yang menggunakan *database* yaitu *Google Scholar*. Literatur yang dianalisis dengan tabel hasil penelusuran literatur untuk menjawab tujuan pengukuran dan perbandingan dengan hasil pengukuran sederhana.

Terdapat 7 literatur yang membahas tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi dengan mengetik kata kunci “Pengaruh pengetahuan pada

kepatuhan diet hipertensi lansia” yang kemudian dianalisis menggunakan analisis *critical appraisal* untuk menganalisis inti dari jurnal yang digunakan serta hasil studi untuk mengetahui persamaan dan perbedaan isi jurnal yang terdapat pada tabel hasil penelusuran literatur tersebut. Hasil penelitian dari tiap-tiap jurnal dapat dilihat pada tabel hasil penelusuran literatur di atas.

Ketujuh jurnal literatur di atas menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet pada hipertensi pada lansia penderita hipertensi. Pemilihan tujuh jurnal disesuaikan dengan tujuan pengulas atau peneliti yang ingin membahas tentang pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet pada hipertensi pada lansia penderita hipertensi.

Semua artikel yang menjadi sampel dalam penelitian dalam bentuk *literature review* ini menggunakan desain *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* 4 artikel, *purposive sampling* 2 artikel, dan *accidental sampling* 1 artikel. Total jumlah responden yang digunakan dalam masing-masing penelitian berada pada rentang 30-333 sampel.

Seluruh 7 (tujuh) artikel dalam literatur review ini menggunakan analisis *chi-square* dan karakteristik responden adalah lansia penderita hipertensi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur review yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Dari 7 artikel hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Putri & Supartayana, 2020) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi di panti werdha. Analisis pengaruh menunjukkan adanya korelasi yang bersifat positif, artinya jika tingkat pengetahuan tinggi

maka tingkat kepatuhan juga tinggi. Responden yang berpengetahuan tinggi akan mampu mengetahui, dan memahami arti, manfaat, dan tujuan menjalani diet hipertensi dengan teratur. Sejalan dengan hasil penelitian (Ottu et al., 2021) didapatkan hasil uji analitik dengan CI 95% didapatkan hasil *p value* 0,000 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet, responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah - cukup cenderung memiliki ketidakpatuhan pada program diet. Bagi responden yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki kepatuhan yang baik. Tetapi ada responden yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak patuh dengan program diet.

Pengetahuan lansia penderita hipertensi bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden yang menderita hipertensi memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) (Ottu et al., 2021). Berdasarkan hasil laporan (Riskesmas, 2018), prevalensi hipertensi berdasarkan tingkat pendidikan dari lulusan Sekolah Dasar (SD) hingga lulusan Perguruan Tinggi (PT) masih didominasi penderita dengan tingkat pendidikan lulusan Sekolah Dasar (SD) yaitu 10,29%. Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mempraktikkan perilaku kesehatan dalam kehidupan sehari – hari, terutama kemampuan meningkatkan kesehatan dan mempertahankan kesehatan (Ottu et al., 2021).

Pengetahuan selain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, juga dipengaruhi oleh pengalaman yang bersangkutan tentang suatu hal. Pengalaman menunjukkan semakin lama seseorang terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut akan belajar tentang banyak hal terkait penyakitnya (Marasabessy et al., 2020). Sehingga, akan terbentuk pengetahuan karena pengalamannya tentang penyakitnya, informasi dari petugas kesehatan maupun sharing pengalaman dengan sesama penderita. Pengetahuan yang rendah mengenai kepatuhan diet dapat menurunkan kesadaran terhadap pentingnya melaksanakan kepatuhan diet hipertensi dan dapat berdampak atau berpengaruh pada cara pelaksanaan diet hipertensi, akibatnya dapat

terjadi komplikasi berlanjut (Maharjan et al., 2020). Kepatuhan diet hipertensi dapat dicapai apabila pasien dapat melaksanakan diet yang diberikan secara teratur atau konsisten (Heriyandi et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian *literature review* dan uraian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan lansia penderita didapatkan hasil bahwa lansia ada yang memiliki pengetahuan baik, cukup, dan kurang.
2. Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Pengetahuan yang baik maka lansia juga patuh untuk menjalankan diet hipertensi.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran dan wawasan peneliti, dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan, keterampilan dan memberikan pengalaman melaksanakan penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dapat mengembangkan korelasi antara kepatuhan dengan variable selain pengetahuan, seperti pekerjaan, tingkat pendapatan, dan dukungan keluarga. Penderita harus selalu menjalankan dan mematuhi program diet yang telah ditentukan selama pengobatan hipertensi.

C. *Conflict of Interest*

Literature review ini merupakan rangkuman menyeluruh dari artikel penelitian yang terkait dengan penulisan secara mandiri oleh penulis, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). *Prevalensi Tekanan Darah Tinggi Menurut Provinsi 2013-2018*. Badan Pusat Statistik.
- DA, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Honje Luhur Kelurahan Sukagalih Wilayah Kerja Pkm Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 18(1), 105. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v18i1.311>
- Darmarani, A., Darwis, H., & Mato, R. (2020). Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 4 Tahun 2020 • eISSN: 2302-2531366 HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI DESA BUNTU BUDA KECAMATAN MAMASA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 366–370. <http://www.libnh.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/390/381>
- Devi, H. M., & Putri, R. M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Khusus Tekanan Darah Tinggi pada Kelompok Lansia. *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 6(2), 124–129. <https://doi.org/10.32700/jnc.v6i2.246>
- Heriyandi, Hasballah, K., & Tahlil, T. (2018). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Diet Hipertensi Lansia Di Aceh Selatan Knowledge, Attitude, and Behavior about Hypertension Diet among Elderly in South Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 1. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/13040>
- Hikmawati, Baharia Marasabessy, N., & Debby Pelu, A. (2022). Tingkat Pengetahuan Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 45.
- Islani, G. U. Y., Harun, O., & Barus, S. U. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 14(2), 465–469.
- Maharjan, N., Maharjan, N., & Li, R. (2020). Knowledge on Diet among the Hypertensive Patients in a Tertiary Care Center Nepal: A Descriptive Cross-sectional Study. *Journal of Nepal Medical Association*, 58(222). <https://doi.org/10.31729/jnma.4815>
- Maisarah, S., Ibrahim, & dkk. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi. *JIM FKep*, VI(1), 83.
- Marasabessy, N. B., Herawati, L., & Achmad, I. (2020). Benson's Relaxation Therapy and Sleep Quality among Elderly at a Social Institution in Inakaka, Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 15(2). <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i2.2562>
- Miller, C. A. (2004). *Nursing for wellness in older adults*. Lippincot. Williams & Wilkins.

- Musrifah, & Masriadi. (2019). Analisis Faktor Risiko dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(2).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Ottu, T. S. K., Monika, R., & Priyantari, W. (2021). HYPERTENSION KNOWLEDGE AND DIET ADHERENCE AMONG OLDER ADULTS WITH HYPERTENSION. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 378–383.
- Putri, D. M. F. S., & Supartayana, K. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 41–47. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.73>
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Siburian. (2004). *Perlu perhatian khusus bagi lansia penderita hipertensi*. [Http://www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id).
- Sulastri, Elmatris, & Ramadhani. (2012). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Etnik Minangkabau Di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(2).
- Tyson, S. R. (1999). *Gerontologi nursing care*. WB. Saunders company.

LAMPIRAN

Critical Appraisal Jurnal 1

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Tingkat Pengetahuan Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia

Penulis : Hikmawati, Nur Baharia Marasabessy, Aulia Debby Pelu

Tahun : 2022

Alamat Artikel : Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (*East Indonesian Nursing Journal*)

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Critical Appraisal Jurnal 2

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi

Penulis : Sitti Maisarah, Ibrahim, Rahmawati

Tahun : 2022

Alamat Artikel : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Critical Appraisal Jurnal 3

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Diet Hipertensi Lansia Di Aceh Selatan

Penulis : Heriyandi, Kartini Hasballah, Teuku Tahlil

Tahun : 2018

Alamat Artikel : Jurnal Ilmu Keperawatan

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Critical Appraisal Jurnal 4

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Khusus Tekanan Darah Tinggi pada Kelompok Lansia

Penulis : Hilda Mazarina Devi, Ronasari Mahaji Putri

Tahun : 2021

Alamat Artikel : *Journal of Nursing Care & Biomolecular*

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Critical Appraisal Jurnal 5

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi

Penulis : Gita Ulfa Yulia Islani, Oktoruddin Harun, Sada Ukur Barus

Tahun : 2021

Alamat Artikel : Jurnal Kesehatan Budi Luhur

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Honje Luhur Kelurahan Sukagalih Wilayah Kerja PKM Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017

Penulis : Iceu Amira DA, Hendrawati

Tahun : 2018

Alamat Artikel : Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Critical Appraisal Jurnal 7

JBI Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Judul Artikel : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa

Penulis : Audri Darmarani, H. Darwis, Rusni Mato

Tahun : 2020

Alamat Artikel : Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis

	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√			
Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√			
Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan aktual?	√			
Apakah kriteria standar yang obyektif digunakan untuk mengukur kondisi?	√			
Apakah faktor perancu diidentifikasi?		√		
Apakah strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√		
Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya?	√			
Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			